

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Kawasan Karst Citatah, Kec. Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Lokasi wilayah penelitian yaitu Kecamatan Cipatat, lebih tepatnya di Desa Gunung masigit, Desa Citatah dan Desa Cirawamekar. Kecamatan Cipatat berjarak sekitar 30 Kilometer dari ibukota kabupaten Bandung Barat ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Desa Cipatat. Di kecamatan Cipatat terdiri dari 12 desa.

Batas wilayah :

- Utara : Kecamatan Cipeundeuy dan Cikalongwetan
- Timur : Kecamatan Padalarang
- Selatan : Kecamatan Saguling
- Barat : Kecamatan Cipongkor dan Kabupaten Cianjur

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, didasarkan dengan ciri keilmuan yaitu rasionalis, empiris, dan sistematika (Sugiyono, 2007). Penelitian tentang “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Kawasan Karst Citatah di Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat” dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif ini berfokus pada permasalahan yang akan diteliti atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan/observasi langsung dan melakukan wawancara. Metode secara deskriptif penting untuk menjelaskan data yang bersifat kualitatif baik dalam bidang Geografi sosial maupun dalam bidang Geografi fisik.

Menurut Nazir (*Research Methods, 1998*), metode deskriptif adalah metode untuk meneliti keadaan saat ini dari kelompok manusia, suatu kondisi, suatu objek, sistem pemikiran, atau peristiwa. Tujuan penelitian yang bersifat deskriptif ialah untuk membuat gambaran yang jelas, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan hubungan

Desy Natalia Sianipar, 2023

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada Miles dan Huberman, dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

3.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif menekankan pada proses penelitian ilmiah untuk memahami permasalahan yang dialami manusia dalam aspek sosial dengan memunculkan penjabaran secara kompleks, menyampaikan informasi yang rinci dari para sumber, murni dilakukan secara alamiah tanpa ada intervensi apapun dari peneliti (Herdiansyah, 2014). Pendekatan Kualitatif digunakan karena metode ini dianggap mampu menjelaskan strategi bertahan hidup masyarakat di Kawasan Karst Citatah. Pendekatan Kualitatif merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis dari awal penghimpunan data sampai menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015:52).

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau tempat atau benda yang diamati sebagai sasaran. Subjek penelitian ini masyarakat yang tinggal di daerah Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat yang merupakan informan utama. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih partisipan dari masyarakat yang tinggal di daerah Kawasan karst Citatah. Menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang berarti penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah subjek penelitian ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Pemilihan subjek ini dimaksudkan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi sebagai perwakilan desa yang menjadi tempat banyaknya lokasi kegiatan pertambangan karst, dan desa yang jauh dari aktivitas pertambangan. Sehingga dipililah tiga diantaranya yaitu Desa Citatah dan Desa Gunungmasigit dan Desa

Desy Natalia Sianipar, 2023

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cirawamekar. Kemudian untuk sampel manusianya memiliki kriteria minimal 10 tahun lama bertempat tinggal di Kecamatan Cipatat.

3.5 Jenis Sumber Data

Ada dua jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder, dengan rincian sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat melalui wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dalam penelitian ini sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti data tertulis mencakup dokumen peraturan-peraturan, laporan, arsip, gambar, profil desa dari instansi desa yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, selain itu berbagai buku pustaka/literatur yang terkait dengan topik penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014). Adapun variabel dalam penelitian ini tunggal dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Strategi Bertahan Hidup Masyarakat di Kawasan Karst Citatah di Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat	Kondisi lingkungan kawasan karst	a. Udara b. Air
	Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat	a. Pendidikan b. Mata pencaharian c. Pendapatan d. kesehatan e. Interaksi dan hubungan sosial
	Strategi masyarakat bertahan hidup	a. Bekerja b. Meminimalisir pengeluaran c. Memanfaatkan Relasi

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara bagaimana peneliti mendapatkan data yang kaitanya untuk keberhasilan dalam peneltian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktual dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kesesuaian kondisi yang ada di lapangan, peneliti menghimpun informasi pendukung yang dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu dengan mencari informasi tentang strategi bertahan hidup masyarakat di Kawasan Karst Citatah Kec. Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Melakukan observasi lapangan dengan mengamati dan memperoleh data terkait aspek fisik lingkungan, dan sosial ekonomi masyarakat melalui keseharian/aktivitas yang dilakukan masyarakat yang bermukim daerah Kawasan

karst citatah Kecamatan Cipatat. Pengamatan tersebut kemudian dicatat dengan seksama segala kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal penting yang didapat dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan tentang strategi bertahan hidup masyarakat di Kawasan karst citatah untuk dijawab oleh narasumber yaitu masyarakat terpilih sesuai sampel kriteria penelitian.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari beberapa sumber literatur seperti buku referensi, laporan, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan studi pustaka ini adalah untuk melengkapi data yang diperlukan, data yang ingin diperoleh ialah data sekunder seperti data jumlah penduduk, peraturan-peraturan Kawasan karst, data pekerjaan masyarakat, profil desa dan data lainnya yang mendukung hasil penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara menganalisa temuan serta data yang ada di lapangan, selanjutnya hasil yang ada disusun secara sistematis baik itu data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dari dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, memilih data dan informasi yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Dalam pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilah, menyederhanakan, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian. Pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga pengumpulan data selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih mudah. Saat mereduksi data maka dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data Display atau penyajian data bisa dimuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sebagainya. Data display yaitu menyusun data yang sudah direduksi. Dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data pada penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi dan tinjauan ulang terhadap temuan di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk paparan deskriptif tentang permasalahan strategi bertahan hidup masyarakat di Kawasan karst Citatah.

3.9 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

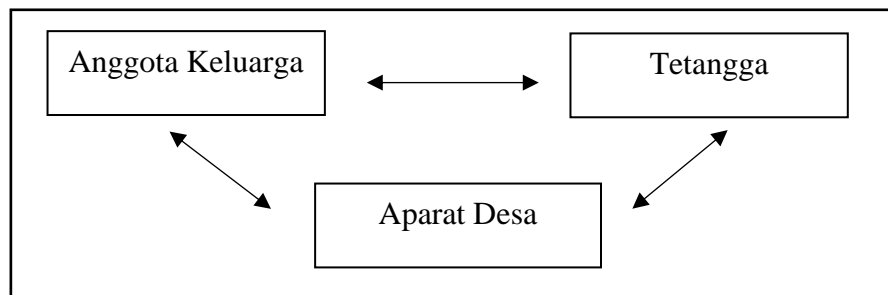
Data yang diperoleh dari sumber primer maupun sekunder selanjutnya dilakukan pengolahan data yang dimulai dengan menelaah, penyajian dan menarik kesimpulan dari data yang telah didapat. Untuk menilai apakah data yang diperoleh dari lapangan sah atau tidak, maka perlu pemeriksaan secara seksama dan teliti lebih dalam lagi. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap hasil penelitian adalah valid,

reliabel dan objektif. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2009) triangulasi merupakan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada berbagai sumber dan berbagai cara. Berikut triangulasi data yang dilakukan peneliti :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara dilakukan pengecekan data kepada beberapa sumber lain untuk memastikan kebenaran informasi dari informan satu ke informan lain sehingga diperoleh data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu peneliti melakukan pengecekan informasi antara hasil wawancara, observasi dengan dokumentasi sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

